

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI
30 Juni 2021 Dan 31 Desember 2020
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2020)



P.T. SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk

GEDUNG SAHID SUDIRMAN CENTER LANTAI 22

JL. JENDRAL SUDIRMAN NO. 86

JAKARTA 10220

Telp. : 021 27889508
Fax : 021 27889509
PO. BOX : 1240

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021
PT. SURYA DUMAI INDUSTRI, TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. *Nama* : DRS Ec HERU SUBAGIO
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No.395 Pekanbaru
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Mutiara Sari No.8
Kartu Identitas lain : Pekanbaru
Nomor Telepon : 0761 - 32888
Jabatan : Direktur Utama
2. *Nama* : DRS JOHNY GINTING. Ak
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No.395 Pekanbaru.
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Bambu Kuning I No 6A
Kartu Identitas lain : Pekanbaru
Nomor Telepon : 0761 - 32888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah di susun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem dengan sebenarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Juli 2021

Direktur

(Drs JOHNY GINTING.Ak)

Direktur Utama



(Drs Ec HERU SUBAGIO)

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI	i
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLID	ii
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL INTERIM KONSOLIDASI	iv
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASI	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI	1 -26

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI PER 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T				LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL			
Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020		Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
	Rp	Rp			Rp	Rp	
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Kas dan Setara Kas	2c,2j&3 634,504,644	299,592,063	Hutang Pajak	2k & 10	833,786,769	587,557,084	
Piutang Usaha :	2d,2e,2j,4&6		Hutang Lain-lain		-	-	
- Pihak Ketiga	5,950,233,232	5,146,502,845	Beban Masih Harus Dibayar	2j & 11	258,024,948,341	251,015,406,136	
Piutang Lain-lain	2d & 5 18,331,874	17,967,812	Pendapatan Diterima dimuka		2,426,091,877	2,286,929,139	
P e r s e d i a a n	2f & 7 1,370,708,530	1,370,708,530	Hutang Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :				
Biaya Dibayar di Muka	97,522,156	29,199,202	- Surat Berharga	2j,2n,12 & 24	695,808,000,000	677,040,000,000	
			Hutang kepada Pihak Berelasi	2d,2e & 6	80,007,417,923	80,007,417,923	
			Hutang kepada Prinsip Management	2e ,14	-	-	
Jumlah Aset Lancar	<u>8,071,300,436</u>	<u>6,863,970,452</u>			<u>1,037,100,244,910</u>	<u>1,010,937,310,282</u>	
			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek				
ASET TIDAK LANCAR			LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Piutang kepada Pihak yang berelasi	2d, 2e & 6 1,459,443,093	1,190,792,350	Estimasi Kewajiban Manfaat Karyawan	2m & 13	11,105,173,513	11,105,173,513	
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan dan Penyisihan penurunan nilai Aset Tetap sebesar Rp 186,060,283,987,- per30 juni 2021 dan Rp 185,628,800,896,- 31 Desember 2020	2g,2i & 8 17,088,219,085	17,519,702,177	Pajak Tangguhan	2k,10	1,384,078,247	1,202,450,730	
Pajak Tangguhan	2k & 10 -	-	Jaminan Sewa		1,420,673,981	1,368,982,380	
Lain-lain - Bersih :							
- Lain-lain	2g,2h & 9 4,228,621,700	4,228,621,700	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>13,909,925,741</u>	<u>13,676,606,623</u>	
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>22,776,283,878</u>	<u>22,939,116,227</u>	Jumlah Liabilitas		1,051,010,170,651	1,024,613,916,905	
			DEFISIENSI MODAL				
J U M L A H A S E T	<u>30,847,584,314</u>	<u>29,803,086,679</u>	Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
			Modal Dasar - 10.000.000.000 saham				
			Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.166.666.667				
			saham per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	15	316,666,666,700	316,666,666,700	
			Agio Saham	16	236,451,333,300	236,451,333,300	
			Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2j & 17	1,471,589,759	1,471,589,759	
			Saldo Rugi		(1,574,752,176,096)	(1,549,400,419,985)	
			Jumlah Defisiensi Modal		<u>(1,020,162,586,337)</u>	<u>(994,810,830,226)</u>	
			JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		<u>30,847,584,314</u>	<u>29,803,086,679</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASI

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
		Rp	Rp
PENJUALAN BERSIH	2i,18&23	-	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,19&23	-	-
LABA (RUGI) KOTOR		-	-
BEBAN USAHA	2i,22 & 23		
Penjualan		-	-
Umum dan Administrasi		(4,549,417,679)	(5,706,296,772)
Jumlah Beban Usaha		(4,549,417,679)	(5,706,296,772)
LABA (RUGI) USAHA		(4,549,417,679)	(5,706,296,772)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	21,22 & 23	(25,714,425,060)	(26,372,082,993)
Penghasilan Jasa Sewa Gedung	6,22 & 23	6,397,743,502	6,271,640,132
Laba Penjualan Aset Tetap		-	-
Beban Keuangan - Bersih	22 & 23	2,635,451	5,088,892
Denda dan Koreksi Pajak		-	-
Lain-lain - Bersih	22 & 23	(1,306,664,807)	(1,315,986,575)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(20,620,710,914)	(21,411,340,544)
BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI	2b	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(25,170,128,593)	(27,117,637,316)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2k & 10		
Tahun Berjalan		-	-
Tanggung		(181,627,517)	(1,290,467)
Jumlah		(181,627,517)	(1,290,467)
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ENTITAS ANAK		(25,351,756,110)	(27,118,927,783)
HAK MINORITAS ATAS (LABA) RUGI BERSIH ENTITAS ANAK		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		(25,351,756,110)	(27,118,927,783)

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021
(DENGAN ANGKA PEBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u> Rp	<u>30 Juni 2020</u> Rp
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.	2j & 17	-	-
PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN KOMPREHENSIF		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>-</u>	<u>-</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(25,351,756,110)</u>	<u>(27,118,927,783)</u>
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(25,351,756,110)	(27,118,927,783)
Kepentingan Nonpengendali		-	-
		<u>(25,351,756,110)</u>	<u>(27,118,927,783)</u>
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(25,351,756,110)	(27,118,927,783)
Kepentingan Non Pengendalian		-	-
		<u>(25,351,756,110)</u>	<u>(27,118,927,783)</u>
LABA (RUGI) USAHA PER SAHAM DASAR	2o	<u>(1.44)</u>	<u>(1.80)</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2o	<u><u>(8.01)</u></u>	<u><u>(8.56)</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL INTERIM KONSOLIDASI
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Rp	Agio Saham Rp	Saldo Rugi Rp	Penjabaran mata uang dari kegiatan usaha luar negeri	Keuntungan (kerugian) entitas asosiasi	Aset keuangan tersedia untuk dijual	Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	316,666,666,700	236,451,333,300	(1,537,910,178,494)	1,471,589,759	-	-	(983,320,588,735)	-	(983,320,588,735)
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH PERIODE 30 JUNI 2020	-	-	(27,118,927,783)	-	-	-	(27,118,927,783)	-	(27,118,927,783)
SALDO PER 30 JUNI 2020	316,666,666,700	236,451,333,300	(1,565,029,106,277)	1,471,589,759	-	-	(1,010,439,516,518)	-	(1,010,439,516,519)
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	316,666,666,700	236,451,333,300	(1,549,400,419,985)	1,471,589,759	-	-	(994,810,830,226)	-	(994,810,830,226)
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH PERIODE 30 JUNI 2021	-	-	(25,351,756,110)	-	-	-	(25,351,756,110)	-	(25,351,756,110)
SALDO PER 30 JUNI 2021	316,666,666,700	236,451,333,300	(1,574,752,176,096)	1,471,589,759	-	-	(1,020,162,586,337)	-	(1,020,162,586,337)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASI
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,129,085,910	6,349,259,794
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	<u>(5,331,846,776)</u>	<u>(5,683,756,457)</u>
Kas yang Dihasilkan Operasi	797,239,134	665,503,337
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Denda Pajak	(462,326,553)	(478,839,026)
Penerimaan Pajak dan Bunga Pajak	<u>-</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi	<u>334,912,581</u>	<u>186,664,311</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	-	-
Pembelian Aset Tetap	-	-
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Investasi	<u>-</u>	<u>-</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pengurangan (Penambahan) Piutang kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-
Peningkatan (Pembayaran) Hutang ke Prinsep Management Ltd.	-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	334,912,581	186,664,311
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	<u>299,592,063</u>	<u>909,055,172</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	<u><u>634,504,644</u></u>	<u><u>1,095,719,483</u></u>

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Peningkatan (Penurunan) Beban Masih Harus Dibayar Karena Selisih Kurs	6,946,424,770	7,124,082,993
Peningkatan (Penurunan) Hutang Surat Berharga Karena Selisih Kurs	18,768,000,000	19,248,000,000
Peningkatan Piutang Hubungan Istimewa atas sewa menyewa dan pembelian Aset dan persediaan	268,650,743	266,046,715

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM ENTITAS

a. Pendirian Entitas

PT Surya Dumai Industri Tbk (“Entitas”) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 Jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 89 tanggal 31 Januari 1979 oleh Notaris Syawal Sutan Diatas, SH. Akta Pendirian Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/51/7 tanggal 12 Februari 1980. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan Akta No. 23 tanggal 7 September 1999 oleh Notaris S.P. Henny Singgih, SH, mengenai peningkatan Modal Dasar Entitas dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16726 HT.01.04.TH.99 tanggal 22 September 1999 dan Akta No. 2 tanggal 1 Juli 2003 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas dari semula sebesar Rp250.000.000.000 menjadi sebesar Rp316.666.666.700 dengan mengeluarkan saham sebanyak 666.666.667 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada Prinsep Management Ltd. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Agustus 2003 dalam Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. C-19573 HT.01.04.TH.2003.

Perubahan terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 11 Juni 2021 oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan atas Perubahan anggaran dasar entitas disesuaikan dengan Peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 .

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, pertanian,kehutanan, perikanan,perdagangan besar dan eceran, reperasi dan perawatan mobil dan motor, pengangkutan dan pergudangan serta real estat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Entitas dapat melaksanakan kegiatan Usaha industri kayu lapis, perkebunan kelapa sawit, perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan, angkutan bermotor barang umum, dan real estat yang dimiliki sendiri dan disewakan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu lapis,venner,kayu gergajian dan perdagangan ekspor impor segala barang produksi dan kebutuhan entitas

Entitas bertempat kedudukan di Jakarta dengan kegiatan operasional di Pekanbaru.

Entitas mulai produksi komersialnya pada tahun 1981.

Berdasarkan Surat Entitas Nomor : 009/CS/SUDI/II/04 tanggal 17 Pebruari 2004, Entitas telah melakukan pelaporan kepada Bapepam mengenai penurunan kapasitas produksi Entitas sehubungan dengan Keputusan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan No. 28/KPTS/VI-PHA/2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang “Penetapan jatah Produksi Hasil Hutan Kayu yang berasal dari Usaha Pemanfaatan Hutan Alam untuk masing-masing propinsi di seluruh Indonesia periode tahun 2004”. Entitas juga telah mengumumkan kepada publik pada tanggal 9 Maret 2004 mengenai rencana penghentian aktivitas produksinya yang disebabkan oleh kelangkaan dan tingginya biaya bahan baku. Berdasarkan Surat Entitas No. 001/SUDI/BEJ/I/2006 yang telah disampaikan ke BAPEPAM dan BEJ Entitas telah menghentikan aktivitas produksinya karena disamping kesulitan bahan baku, Entitas merugi terus menerus.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam suratnya No. S-1051-A/PM/1996 tanggal 28 Juni 1996, untuk menawarkan 78.708.000 saham baru dengan nominal Rp500 per saham kepada masyarakat umum melalui Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 – 10 Juli 1996, dengan harga perdana Rp1.000 per saham yang berjumlah Rp78.708.000.000.

Pada tanggal 17 Nopember 1997, Entitas melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan menyetujui pengeluaran dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sejumlah Rp50.000.000.000. Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris S.P. Henny Singgih, SH. No. 41 tanggal 17 Nopember 1997.

Pada tanggal 27 Agustus 1999, Entitas melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan diantaranya, menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Berita acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris S.P. Henny Singgih, SH No. 23 tanggal 7 September 1999.

Pada tanggal 20 Desember 2002, Entitas melakukan Rapat Umum Luar Biasa dan diantaranya, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp250.000.000.000 sampai dengan setinggi-tingginya sebesar Rp504.439.255.800 dengan mengeluarkan saham baru kepada kreditur tidak terafiliasi tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut tertuang dalam Akta No. 30 tanggal 20 Desember 2002 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 1 Juli 2003, Entitas melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berdasarkan Akta No. 2 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta dan menyetujui :

- Restrukturisasi hutang Entitas (atas Badan Penyehatan Perbankan Nasional)
- Mengeluarkan saham baru untuk Prinsep Management Ltd sebanyak 666.666.667 saham tanpa hak memesan Efek Terlebih Dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham
- Menyetujui penjualan Mandatory Exchangable Bonds kepada Prinsep Mangement Ltd.

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No.S-00038/BEJ.PSR-J/01-2008 tanggal 3 Januari 2008, perihal Penghapusan Pencatatan Efek Entitas (PT Surya Dumai Industri,Tbk.) dari Bursa Efek Indonesia. Maka sejak tanggal 5 Februari 2008 (Efektif Delisting) Entitas tidak terdaftar lagi sebagai Entitas Tercatat yang mencantumkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Struktur Entitas dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Entitas memiliki saham Entitas Anak dengan pemilikan langsung sebagai berikut.

<u>30 Juni 2021</u>					
<u>Anak Perusahaan</u>	<u>Kedudukan</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Tahun Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah Aset Rp</u>
Pemilikan Langsung					
Surya Dumai Industri Finance Company, BV (tidak diaudit)	Belanda	Pendanaan	1996	100	834.055.840.098
<u>31 Desember 2020</u>					
<u>Anak Perusahaan</u>	<u>Kedudukan</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Tahun Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah Aset Rp</u>
Pemilikan Langsung					
Surya Dumai Industri Finance Company, BV (tidak diaudit)	Belanda	Pendanaan	1996	100	837.706.336.809

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta No. 28 tanggal 11 Juni 2021 oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH, Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : M a r t i a s
Komisaris : Djoko Sidik Pramono
Komisaris Independen : Hardi

Direktur Utama : Heru Subagio
D i r e k t u r : Johny Ginting
D i r e k t u r : Henny Kong

Gaji dan kesejahteraan lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sekitar Rp 557 Juta dan Rp 1.078 Juta masing- masing untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing- masing sebanyak 50 orang .

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik - Industri Manufaktur yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan Keuangan Konsolidasi kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi disajikan atas dasar Akrua. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun atas dasar konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi, investasi pada Entitas Asosiasi dan Investasi Lainnya

1. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Entitas dan Laporan Keuangan Entitas Anak dengan pemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo antar entitas yang dikonsolidasi dalam jumlah yang material telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Entitas dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih harga perolehan dengan aset bersih Entitas Anak pada saat investasi diamortisasi selama 5 tahun dan 20 tahun dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

2. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Entitas mempunyai pemilikan saham minimal 20 %, tetapi tidak lebih dari 50 %, dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas (*Equity method*) yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas atas laba (rugi) bersih Entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima, dan amortisasi selisih harga perolehan dengan aset bersih entitas asosiasi. Selisih harga perolehan dengan aset bersih entitas asosiasi diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*), kecuali selisih yang timbul dari transaksi akuisisi dengan entitas sependengali dan selisih yang timbul dari transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Transaksi pembelian saham yang dilakukan dengan entitas sependengali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan (*pooling of interest*), perbedaan antara aset bersih dan harga perolehan penyertaan pada tanggal pemilikan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali" dan disajikan dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan sesuai PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali".

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. *Investasi Lainnya*

Investasi dalam bentuk saham dimana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20 % yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas merupakan kas di tangan dan kas di bank serta deposito jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan sejak tanggal penempatannya.

d. Penyisihan Piutang Tak tertagih

Entitas dan Entitas Anak menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sesuai dengan PSAK No 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas jika :

- (i) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas ; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas;
- (ii) Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas sebagai ventura;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas atau induk;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas atau entitas lain yang terkait dengan Entitas.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi. Biaya perolehan bahan pembantu dicatat berdasarkan metode Rata-rata Bergerak. Pembelian

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan syarat penyerahan FOB shipping point yang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dicatat sebagai “Persediaan dalam Perjalanan”.

g. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap pemilikan langsung dan aset tetap yang belum digunakan dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut.

T a n a h	Tidak Disusutkan
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 tahun
Kapal Tongkang dan Tugboat	10 - 20 tahun
Mesin dan Peralatan	5 - 20 tahun
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	5 - 10 tahun
Peralatan Kantor, Mess dan Pabrik	3 - 10 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang menambah masa manfaat dan/atau kapasitas dimasa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas utama sampai dengan pembangunan tersebut selesai. Aset tersebut akan dipindahkan ke akun Aset Tetap Pemilikan Langsung dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomiannya pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai Capital Lease, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan entitas sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Menurut metode Capital Lease, aset yang disewa guna usaha disajikan dalam akun “Aset Tetap”, sedangkan liabilitasnya dilaporkan dalam akun “Hutang Sewa Guna Usaha”.

Aset sewa guna usaha dan hutang sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) aset sewa guna usaha. Penyusutan dihitung berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam aktivitas operasi normal, disajikan dalam komponen aset lain-lain sebagai aset tetap yang tidak digunakan dan disusutkan sesuai sisa umur aset tetap bersangkutan.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang timbul dan mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun, dibukukan sebagai “Biaya Ditangguhkan” dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

i. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman, sedangkan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*Accrual basis*).

j. Transaksi dan Saldo serta Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas dan Entitas Anak, kecuali Surya Dumai Industri Finance Company, BV disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Laporan Keuangan Surya Dumai Industri Finance Company, BV (SDIFC), Entitas Anak yang berkedudukan di Belanda diselenggarakan dalam mata uang EURO. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan liabilitas SDIFC pada tanggal Laporan Posisi Keuangan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai “Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan” dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs rata-rata tahunan yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 17.206,17 dan Rp16.585,11.

Kurs tengah yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli Bank Indonesia adalah sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	14.496,00	14.105,00
1 Dollar Singapura (SGD)	10.781,31	10.644,09
1 Yen Jepang (JPY)	131,06	136,72
1 Euro Eropa (EURO)	17.254,61	17.330,13

k. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung pajak penghasilan. Penangguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

l. Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan PSAK No. 48 mengenai “Penurunan Nilai Aset”, Entitas dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai aset berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun atas aset yang secara potensial diindikasikan turun nilainya dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut.

m. Estimasi Manfaat Karyawan

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi diakui dengan metode Akruwal sesuai PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas dan Aset Kontinjensi”. Manfaat karyawan diakui sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan. Manfaat karyawan tersebut dihitung sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tanggal 25 Maret 2003 mengenai “Ketenagakerjaan”.

n. Surat Berharga

Surat berharga yang diterbitkan PT Surya Dumai Industri Finance Company, BV (Entitas Anak) di catat sebesar Nilai Perolehan.

o. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, tentang “Laba per Saham”, laba (rugi) usaha per saham dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) usaha dan laba (rugi) bersih, masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan yaitu sebesar 3.166.666.667 saham untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

p. Pelaporan Segmen

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (revisi 2009), “Pelaporan Segmen”.

Sesuai dengan PSAK No. 5 (revisi 2009), “Pelaporan Segmen”, segmen operasi menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3 KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut.

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
K a s	14,421,302	2,629,534
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	565,218,083	226,276,522
PT Bank Central Asia Tbk	54,865,259	70,686,007
PT Bank Ekonomi Raharja	-	-
J u m l a h	620,083,342	296,962,529
Jumlah Kas dan Setara Kas	634,504,644	299,592,063

Tingkat bunga untuk periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 1,90-2,90 dan 0,25% - 2,50 %

4 PIUTANG USAHA

Rincian per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut.

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Dalam Rupiah		
PT. Kalila EMP Bentu	1,732,422,305	1,549,463,569
B.O.B Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu.	772,747,981	654,970,769
PT. Bumi Siak Pusako	697,710,242	397,427,993
PT. Telekomunikasi Selular	433,730,143	422,295,978
PT Bank Ekonomi	294,345,913	294,345,913
PT. Tati Pro energy	223,560,000	-
PT Sidmund Jaya Abadi	178,095,576	178,095,576
PT Dipo Star Finance	151,543,328	221,459,759
PT. Alam Hijau Lestari	125,000,000	125,000,000
PT. Control System	117,460,631	111,718,631
PT Milenium Penata Futures	100,466,840	100,466,840
PT. Aplikanusa Lintas Arta	-	107,662,660
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1,123,150,273	983,595,157
J u m l a h	5,950,233,232	5,146,502,845

Umur Piutang usaha per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing berumur antara 1 - 30 hari.

Piutang tersebut merupakan piutang dari jasa sewa gedung.

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Entitas dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga manajemen Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih untuk periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5 PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut.

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Piutang Karyawan	4,500,000	4,900,000
Pinjaman Sementara	764,062	1,500,000
Pinjam-meminjam antar Entitas	11,567,812	11,567,812
Lain-lain	1,500,000	-
J u m l a h	18,331,874	17,967,812

6 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga dan penghasilan jasa sewa gedung.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut.

	J u m l a h		Persentase dari Jumlah		
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
	Rp	Rp	%	%	
Piutang Pihak Berelasi					
PT Bumi Sawit Perkasa	190,351,359	169,978,867	0.617	0.570	
PT Panca Surya Persada	144,069,336	144,069,336	0.467	0.483	
PT Gerbang Sawit Indahm	129,818,082	-	0.421	-	
PT Muriniwood Indah Industri	128,465,864	108,084,372	0.416	0.363	29,803,086,679
PT Meridan Sejati Surya Plantation	127,317,643	106,936,125	0.413	0.359	
PT Subur Arum Makmur	121,844,773	101,363,281	0.395	0.340	
PT Surya Inti Sari Raya	119,927,042	-	0.389	-	
PT Panca Surya Agrindo	111,408,007	-	0.361	-	
PT Perdana Inti Sawit Perkasa	111,208,810	-	0.361	-	
PT Ciliandra Perkasa	104,726,884	-	0.339	-	
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	170,305,293	560,360,369	0.552	1.535	
J u m l a h	1,459,443,093	1,190,792,350	4.731	3.650	
Jaminan Sewa	550,875,900	164,397,000	1.786	0.511	#REF!
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih					
Penghasilan Jasa Sewa Gedung	2,722,982,084	4,055,940,562	4.271	12.615	

Sifat saldo akun/transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut.

Pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Subur Arum Makmur	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Muriniwood Indah Industry	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Perdana Intisawit Perkasa	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Panca Surya Agrindo	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Surya Intisari Raya	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Meridan Sejati Surya Plantation	Pihak Afiliasi	Sewa Gedung
PT Ciliandra Perkasa	Pihak Afiliasi	Sewa Gedung
PT Arindo Trisejahtera	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
M a r t i a s	Pemegang Saham Entitas Komisaris Utama Entitas	Pemberi jaminan atas fasilitas kredit Entitas dan Entitas Anak
PT Panca Surya Persada	Pihak Afiliasi	Pinjam meminjam tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian serta Sewa Gedung
PT Fangiono Jayaperkasa	Pemegang Saham Mayoritas Entitas	Pemberi jaminan atas penerbitan Surat Berharga Surya Dumai Industri Finance Company, B.V.
Prinsep Management Ltd.	Pemegang Saham Entitas	Pinjam meminjam tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian .

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7 PERSEDIAAN

Persediaan merupakan persediaan barang jadi Kayu Gergajian dan Moulding per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp1.370.708.530,-.

Persediaan tersebut tidak diasuransikan karena manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut tidak perlu.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan belum bermanfaat karena entitas tidak aktif lagi. Direncanakan persediaan akan dinilai kembali setelah selesainya restrukturisasi Hutang Surat Berharga Khususnya dengan Bank of China

8 ASET TETAP

Rincian per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut.

	30 Juni 2021			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
Industri				
Pemilikan Langsung				
Tanah	16,307,951,720	-	-	16,307,951,720
Bangunan dan Prasarana	60,267,558,801	-	-	60,267,558,801
Mesin dan Peralatan	117,689,813,788	-	-	117,689,813,788
Alat Pengangkutan	2,908,261,388	-	-	2,908,261,388
Peralatan Kantor	5,974,917,375	-	-	5,974,917,375
Jumlah	<u>203,148,503,072</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>203,148,503,073</u>
Akumulasi Penyusutan				
Industri				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan Prasarana	59,233,355,472	396,326,853	-	59,629,682,325
Mesin dan Peralatan	111,503,071,722	29,756,239	-	111,532,827,961
Alat Pengangkutan	2,890,172,760	2,500,000	-	2,892,672,760
Peralatan Kantor	5,968,150,706	2,900,000	-	5,971,050,706
Jumlah	<u>179,594,750,661</u>	<u>431,483,092</u>	<u>-</u>	<u>180,026,233,752</u>
Jumlah Tercatat sebelum Penyisihan				
Penurunan Nilai Aset Tetap	23,553,752,411			23,122,269,320
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	(6,034,050,235)	-	-	(6,034,050,235)
Jumlah Tercatat setelah Penyisihan				
Penurunan Nilai Aset Tetap	<u>17,519,702,177</u>			<u>17,088,219,085</u>

31 Desember 2020

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
I n d u s t r i				
Pemilikan Langsung				
T a n a h	16,307,951,720	-	-	16,307,951,720
Bangunan dan Prasarana	60,267,558,801	-	-	60,267,558,801
Mesin dan Peralatan	117,689,813,788	-	-	117,689,813,788
Alat Pengangkutan	2,908,261,388	-	-	2,908,261,388
Peralatan Kantor	5,974,917,375	-	-	5,974,917,375
J u m l a h	203,148,503,072	-	-	203,148,503,072
Akumulasi Penyusutan				
I n d u s t r i				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan Prasarana	57,083,237,865	2,150,117,607	-	59,233,355,472
Mesin dan Peralatan	111,435,527,420	67,544,303	-	111,503,071,723
Alat Pengangkutan	2,885,172,760	5,000,000	-	2,890,172,760
Peralatan Kantor	5,962,350,706	5,800,000	-	5,968,150,706
J u m l a h	177,366,288,751	2,228,461,909	-	179,594,750,661
Jumlah Tercatat sebelum Penyisihan				
Penurunan Nilai Aset Tetap	25,782,214,320			23,553,752,411
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	(6,034,050,235)	-	-	(6,034,050,235)
Jumlah Tercatat setelah Penyisihan				
Penurunan Nilai Aset Tetap	19,748,164,086			17,519,702,177

Beban penyusutan aset tetap pemilikan langsung untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dialokasikan sebagai berikut.

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Dibebankan ke :		
Beban Umum dan Administrasi	376,887,101	2,082,196,627
Beban Lain-lain	54,595,991	146,265,282
J u m l a h	431,483,092	2,228,461,909

Aset tetap pemilikan langsung diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD10,783,524 ekuivalen dengan Rp151,875,152,016 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas resiko yang dipertanggungan.

Rincian aset tetap pemilikan langsung yang di jual dan dihapus :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Biaya Perolehan		
Bangunan dan Prasarana	-	-
Mesin dan Peralatan	-	-
Alat Pengangkutan	-	-
Peralatan Kantor	-	-
Jumlah Biaya Perolehan	<u>-</u>	<u>-</u>
Akumulasi Penyusutan	-	-
Jumlah Tercatat	<u>-</u>	<u>-</u>
Nilai Buku Aset yang di jual	-	-
Nilai Jual dan Klaim Asuransi	-	-
Laba Klaim Asuransi dan Penjualan Aset Tetap	<u>-</u>	<u>-</u>

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan kepada Prinsep Management Ltd sehubungan dengan pengambil alihan hutang dari BPPN.

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Entitas mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap entitas dimana kondisi pada saat itu banyak mesin yang sudah rusak karena kurang pemeliharaan, sehingga pada tahun 2007 dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap kepemilikan langsung Entitas sebesar Rp6.034.050.235. Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 ada indikasi penurunan nilai aset tetap kepemilikan langsung tetapi tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap karena dianggap belum bermanfaat. Aset tetap dan Investasi Property akan dilakukan pemisahan dan juga penilaian kembali setelah adanya restrukturisasi hutang-hutang dengan Bank of China (lihat catatan No. 12)

9 ASET LAIN-LAIN

Rincian per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Jaminan Jangka Pendek Sewa Gedung	227,237,500	227,237,500
Tanah yang belum Digunakan	4,001,384,200	4,001,384,200
J u m l a h	<u>4,228,621,700</u>	<u>4,228,621,700</u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10 PERPAJAKAN

Akun ini merupakan kewajiban kepada negara per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Hutang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	817,193,654	574,192,245
Pajak Penghasilan Pasal 21	15,010,862	12,141,413
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,582,253	1,223,426
J u m l a h	<u>833,786,769</u>	<u>587,557,084</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan dan Pos Luar Biasa menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	(25,170,128,592)	(27,117,637,316)
D i k u r a n g i :		
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Entitas Anak	-	-
Laba (Rugi) Komersial sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Entitas	(25,170,128,592)	(27,117,637,316)
Beda Waktu :		
Estimasi Liabilitas Manfaat Karyawan	(13,294,580)	36,368,052
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Kapitalisasi Rugi Selisih Kurs	(712,985,520)	(41,141,068)
Amortisasi Biaya Praoperasi	(229,968)	(388,852)
Jumlah Beda Waktu	<u>(726,510,068)</u>	<u>(5,161,868)</u>
Beda Tetap :		
Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan	4,840,000	7,617,600
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Asosiasi	-	-
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(3,300,050,881)	(826,313,850)
Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	25,714,425,063	26,372,082,993
Jumlah Beda Tetap	<u>22,419,214,182</u>	<u>25,553,386,743</u>
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Entitas	<u>(3,477,424,478)</u>	<u>(1,569,412,441)</u>

Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Entitas	(3,477,424,478)	(1,569,412,441)
Kompensasi Rugi Fiskal :		
Tahun 1999 - SKPLB No. 00087/406/99/054/01	(43,489,499,558)	(43,489,499,558)
Tahun 2000 - SKPLB No. 00128/406/00/054/02 & SKDJ No. 396/ WPJ.07/BD.05/2004	(45,989,401,104)	(45,989,401,104)
Tahun 2001 - SKDJP No. 97/WPJ.07/KP.0809/2004	(59,359,807,877)	(59,359,807,877)
Tahun 2002	(167,067,606,934)	(167,067,606,934)
Tahun 2003	283,362,543,511	283,362,543,511
Tahun 2004	25,753,250,446	25,753,250,446
Tahun 2005	(13,133,660,129)	(13,133,660,129)
Tahun 2006	(29,419,685,952)	(29,419,685,952)
Tahun 2007	(15,050,664,412)	(15,050,664,412)
Tahun 2008	50,993,599,518	50,993,599,518
Tahun 2009	(5,555,582,047)	(5,555,582,047)
Tahun 2010	(5,704,254,338)	(5,704,254,338)
Tahun 2011	(5,186,591,808)	(5,186,591,808)
Tahun 2012	(6,139,881,689)	(6,139,881,689)
Tahun 2013	(2,329,154,128)	(2,329,154,128)
Tahun 2014	(8,997,491,241)	(8,997,491,241)
Tahun 2015	(10,061,856,690)	(10,061,856,690)
Tahun 2016	(10,442,576,747)	(10,442,576,747)
Tahun 2017	(12,341,026,378)	(12,341,026,378)
Tahun 2018	1,370,921,538	1,370,921,538
Tahun 2019	(8,298,429,645)	(8,298,429,645)
Tahun 2020	(7,926,188,930)	-
Akumulasi Rugi Fiskal Entitas, Akhir Tahun	<u>(98,490,469,073)</u>	<u>(88,656,268,106)</u>

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pekanbaru Senapelan, untuk Tahun Pajak 2003 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan belum dicatat oleh Entitas karena masih mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak yang pada saat ini masih diproses adalah sebagai berikut.

<u>Nomor</u>	<u>Jenis Pajak</u>	<u>Jumlah</u>
		Rp
* 00157/201/03/211/05	Pajak Penghasilan Pasal 21	306,699,245

*. 'Pengadilan Pajak telah menbitkan Putusan Nomor Put-25543/PP/M.VII/10/2010 tanggal 26 Agustus 2010 yang isinya mengabulkan seluruh Permohonan Banding Entitas No.007/SDI-ACCT/III/2007, tetapi Direktorat Jendral Pajak membuat permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut diatas dengan menerbitkan Memori PK No. S-10451/PJ.07/2010 tanggal 22 Desember 2010 dan sampai dengan tanggal laporan belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

**.'Atas Surat penetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Nomor 00003/204/03/211/05 sebesar Rp.2,655,607,189 yang dibanding oleh entitas dengan Surat Permohonan Banding No.006/SDI-ACCT/III/2007 dan Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Nomor Put-22330/PP/M.VII/13/2010 tanggal 25 Pebruari 2010 yang isinya mengabulkan seluruh Permohonan Banding Entitas tersebut, tetapi Direktorat Jendral Pajak membuat permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung menerbitkan Memori PK No. S-5712/PJ.07/2010 tanggal 24 Juni 2010 dan Mahkamah Agung telah menerbitkan Putusan No. 285/B/PK/PJK/2012 pada tanggal 23 Juli 2013 yang isinya menolak seluruh permohonan PK Direktorat Jendral Pajak tersebut.

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tanggungan tahun berjalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Entitas		
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan (pengaruh Beda Temporer Pada Tarif Pajak Maksimum sebesar 25 %		
Estimasi Manfaat Karyawan - 11 - 2005	(3,323,645)	9,092,013
Penyusutan Aset Tetap dan Kapitalisasi Rugi Selisih Kurs	(178,246,380)	(10,285,267)
Amortisasi Biaya Praoperasi	(57,492)	(97,213)
Jumlah 25 - 11 - 2006	(181,627,517)	(1,290,467)
Entitas Anak		
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan	(181,627,517)	(1,290,467)

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara komersial dan fiskal adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Entitas		
Liabilitas Pajak Tangguhan :		
Estimasi Kewajiban Manfaat Karyawan	1,431,248,286	1,434,571,931
Amortisasi Biaya Praoperasi	5,890,119	5,947,611
Penyusutan Aset Tetap dan Kapitalisasi Rugi Selisih Kurs	(2,330,686,732)	(2,152,440,352)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(893,548,327)	(711,920,810)

Perhitungan pajak penghasilan terkait atas penghasilan (beban) komprehensif lainnya adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Beda Waktu :		
Entitas Anak		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-
Jumlah	-	-
Entitas Anak		
Taksiran Pajak Penghasilan Terkait (pengaruh Beda Temporer Pada Tarif Pajak Maksimum		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Terkait	-	-

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Entitas Anak		
Liabilitas Pajak Tangguhan :		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(490,529,920)	(490,529,920)
Koreksi awal perubahan kebijakan akuntansi		
atas selisih kurs penjabaran mata uang asing	-	-
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(490,529,920)</u>	<u>(490,529,920)</u>

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Kewajiban Pajak Tangguhan :		
Entitas	(893,548,327)	(711,920,810)
Entitas Anak	<u>(490,529,920)</u>	<u>(490,529,920)</u>
J u m l a h	<u>(1,384,078,247)</u>	<u>(1,202,450,730)</u>

Jumlah rugi fiskal Entitas yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal Entitas yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak Entitas sebelum habis masa berlakunya.

11 BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Bunga dan Denda	257,532,935,328	250,586,510,268
Gaji dan Tunjangan Lainnya	397,682,751	398,362,231
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	94,330,262	30,533,637
J u m l a h	<u>258,024,948,341</u>	<u>251,015,406,136</u>

12 SURAT BERHARGA

Pada tanggal 20 Desember 1996, Surya Dumai Industri Finance Company, BV (SDIFC), Entitas Anak, menerbitkan surat berharga yang telah dicatatkan di Bursa Efek Luxembourg dengan tingkat bunga mengambang dan jaminan tanpa syarat dari Entitas sebesar USD65.000.000. SDIFC telah membeli kembali sebagian surat berharga tersebut sebesar USD17.000.000. Tingkat bunga surat berharga adalah 2,5 % di atas LIBOR yang dibayar secara semesteran pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember dimulai dari tanggal 20 Juni 1997. Surat berharga tersebut telah jatuh tempo pada bulan Desember 2001 dengan hak opsi dapat ditarik kembali sebesar nilai nominal pada saat pembayaran bunga bulan Desember 1999 atau pada setiap pembayaran bunga jika Martias dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, secara langsung maupun tidak langsung, secara bersama-sama memiliki saham Entitas kurang dari 51 %.

Berdasarkan persyaratan dan kondisi surat berharga tersebut, Entitas berkewajiban, diantaranya mempertahankan jumlah ekuitas tidak kurang dari Rp300.000.000.000 dan beberapa rasio keuangan pada tingkat tertentu. Entitas dan Entitas Anak tidak diijinkan menambah hutang selama surat berharga tersebut masih beredar, kecuali pada kondisi tertentu.

Sejak tahun 1999, Entitas diidentifikasi secara teknis telah gagal dalam mempertahankan rasio keuangan dan pembayaran bunga. Berdasarkan persyaratan dan kondisi dari surat berharga, dalam hal terjadi kegagalan, surat berharga tersebut akan segera jatuh tempo dan terhutang sejumlah pokok dan bunga masih harus dibayar.

Entitas sedang melakukan negosiasi atas hutang surat berharga dengan para pemegang surat berharga. Pada tahun 2002, Entitas menawarkan restrukturisasi hutangnya dengan opsi sebagai berikut.

- 1 Konversi ke dalam saham Entitas sebesar 100 % dari pokok dan bunga tertunggak dengan harga sebesar Rp450 per saham.
- 2 Konversi ke dalam saham Entitas sebesar 95 % dari pokok dan 100 % dari bunga tertunggak dengan harga sebesar Rp450 per saham.

Dalam tahun 2003, para pemegang surat berharga telah memberikan tanggapan atas proposal restrukturisasi yang disajikan sebagai berikut.

<u>No.</u>	<u>Pemegang Surat Berharga</u>	<u>Nominal</u>	<u>Tanggapan</u>
		USD	
1.	Prinsep Management Ltd.	28,000,000	Opsi 1
2.	Wilner Financial Management Ltd.	10,000,000	Opsi 1
3.	PT Bank Niaga	2,500,000	Opsi 2
4.	Woori Investment Bank	3,000,000	A b s t a i n
5.	Indover Bank	2,500,000	A b s t a i n
6.	Bank of China	2,000,000	Tidak Setuju
	J u m l a h	<u>48,000,000</u>	

Dalam proposal restrukturisasi disebutkan bahwa bagi para pemegang surat berharga yang tidak memilih opsi yang ditawarkan Entitas (abstain) sampai dengan tanggal pemilihan, maka para pemegang surat berharga dianggap memilih opsi 1.

Berdasarkan surat konfirmasi dari PT Sucorinvest Central Gani yang bertindak atas nama Wilner Financial Management Ltd. telah membeli Surat Berharga yang diterbitkan PT Surya Dumai Industri Finance Company, BV (Entitas Anak), dari Indover Bank sebesar USD2.500.000 dan PT Bank Niaga sebesar USD2.500.000, setelah terjadinya perubahan - perubahan pemegang Surat Berharga tersebut maka pemegang Surat Berharga yang terakhir adalah sebagai berikut.

<u>No.</u>	<u>Pemegang Surat Berharga</u>	<u>Nominal</u>
		USD
1.	Prinsep Management Ltd.	28,000,000
2.	Wilner Financial Management Ltd.	15,000,000
3.	Regency View Holding Inc'	3,000,000
4.	Bank of China	2,000,000
	J u m l a h	<u>48,000,000</u>

Sampai dengan Laporan Keuangan ini diterbitkan, Entitas masih terus melakukan diskusi dan negosiasi dengan Bank of China sebagai pemegang surat berharga yang tidak setuju untuk mendapat kesepakatan restrukturisasi.

13 ESTIMASI MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan mencatat estimasi liabilitas manfaat karyawan untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tanggal 25 Maret 2003, mengenai “Ketenagakerjaan” untuk tahun 2003 dan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000 mengenai “Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Entitas ” untuk tahun 2002. Estimasi manfaat karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan internal Entitas dan Entitas Anak serta tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebanyak 52 karyawan.

Karyawan tidak mengikuti Program Pensiun dan Entitas tidak mengelola Program Pensiun, karena manajemen menganggap bahwa dengan jumlah karyawan yang hanya 52 orang maka entitas mampu melakukan perhitungan / taksiran sendiri atas liabilitas ini.

Entitas tidak menggunakan jasa aktuaris untuk Penilaian Aktuaria.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut.

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun
Tingkat Bunga Diskonto	: 12 % per tahun
Metode Biaya	: Proyeksi Kredit Unit

Mutasi Liabilitas Manfaat Karyawan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal	11,105,173,513	17,320,641,881
Beban Tahun Berjalan	-	1,278,082,466
Pembayaran Manfaat	-	(7,493,550,834)
Saldo Akhir	<u>11,105,173,513</u>	<u>11,105,173,513</u>

Beban estimasi manfaat karyawan untuk periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan dalam akun Beban Usaha. Manajemen berpendapat bahwa estimasi liabilitas manfaat karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas manfaat karyawan Entitas dan Entitas Anak .

14 HUTANG KEPADA PRINSEP MANAGEMENT LTD

Saldo hutang kepada Prinsep Management Ltd. per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp Rp Nihil ,-.

Entitas semula memiliki hutang kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Pada tahun 2002, hutang Entitas telah dijual melalui lelang Asset BPPN. Berdasarkan Surat Pemberitahuan BPPN No. S-0530/AMK-PAK1/BPPN/0602 tanggal 28 Juni 2002, memberitahukan bahwa hutang Entitas kepada BPPN telah dialihkan kepada Florida Commerce Ltd. yang tertuang dalam Akta No. 45 tanggal 28 Juni 2002 oleh Notaris Weni Kurniawati Hami Seno, SH, Notaris di Jakarta. Jumlah hutang Entitas yang dialihkan adalah sebesar Rp807.738.504.700.

Pada saat pengalihan, saldo hutang yang dibukukan Entitas kepada BPPN sebesar Rp650.943.078.270, sehingga terjadi selisih kurang sebesar Rp156.795.426.430. Atas selisih perhitungan tersebut, Entitas mencatat sebagai Beban Keuangan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun 2002.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Florida Commerce Ltd. No. 008/FCL/VII/02 tanggal 10 Juli 2002, diberitahukan bahwa Florida Commerce Ltd. telah menjual sebagian hutang Entitas yaitu sebesar Rp15.000.000.000 kepada PT Maxima Perdana Finance.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Florida Commerce Ltd. No. 035/FCL/XI/02 tanggal 18 Nopember 2002 dan Surat Pemberitahuan dari Prinsep Management Ltd. No. 55/PML-FIN/XI/02 tanggal 18 Nopember 2002, memberitahukan bahwa Florida Commerce Ltd. telah mengalihkan hutang Entitas kepada Prinsep Management Ltd. yang kemudian tertuang dalam Akta No. 17 tanggal 19 Desember 2002 oleh Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 25 Juni 2003, oleh Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta, disetujui bahwa hutang Entitas kepada Prinsep Management Limited akan direstrukturisasi sebagai berikut.

- Sebesar Rp400.000.000.000 diperhitungkan dengan pembelian investasi obligasi konversi milik Entitas
- Sebesar Rp300.000.000.000 dijadikan penyertaan modal Prinsep Management Limited dalam Entitas dengan harga per lembar saham sebesar Rp450, sehingga jumlah lembar saham yang diperoleh Prinsep Management Limited sebanyak 666.666.667 saham.

- Sebesar Rp92.738.504.700 merupakan fasilitas hutang tanpa bunga dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Apabila Entitas lalai melakukan pembayaran hutang karena sebab apapun pada tanggal jatuh waktunya maka diwajibkan untuk membayar denda atas jumlah yang lalai tersebut sebesar 1 % per bulan.

Berdasarkan Akta No.80 Tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto,SH, Notaris di Jakarta, tentang jual beli saham Perusahaan, Yakni Saham Milik PT Fangiono Agro Plantaion sebanyak 320,054,625 saham telah dijual kepada Prinsep Management Ltd. Atas perubahana tersebut telah di laporkan ke OJK. Sehingga Utang Kepada Prinsep Management Ltd telah di reklas ke Utang pihak berelasi.

15 MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No.80 Tanggal 30 Juli 2020 yang dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto,SH, Notaris di Jakarta, tentang jual beli saham Perusahaan, Yakni Saham Milik PT Fangiono Agro Plantaion sebanyak 320,054,625 saham telah dijual kepada Prinsep Management Ltd. Atas perubahana tersebut telah di laporkan ke OJK.

Rincian pemegang saham Entitas adalah sebagai berikut.

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2021		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h Rp
PT Fangiono Jayaperkasa	50.4737	1,598,333,285	159,833,328,500
Prinsep Management Ltd	10.1070	320,054,625	32,005,462,500
M a r t i a s	23.8981	756,772,502	75,677,250,200
S u l a i d i	12.5600	397,733,000	39,773,300,000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2.9613	93,773,255	9,377,325,500
J u m l a h	100	3,166,666,667	316,666,666,700

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h Rp
PT Fangiono Jayaperkasa	50.4737	1,598,333,285	159,833,328,500
Prinsep Management Ltd	10.1070	320,054,625	32,005,462,500
M a r t i a s	23.8981	756,772,502	75,677,250,200
Sulaidi	12.5600	397,733,000	39,773,300,000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2.9613	93,773,255	9,377,325,500
J u m l a h	100	3,166,666,667	316,666,666,700

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16 AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara jumlah keseluruhan nilai nominal saham Entitas sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan hasil yang diterima dari penawaran saham dan penerbitan saham baru tersebut.

Rincian per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Penawaran Umum	3,118,000,000	3,118,000,000
Penerbitan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	<u>233,333,333,300</u>	<u>233,333,333,300</u>
J u m l a h	<u><u>236,451,333,300</u></u>	<u><u>236,451,333,300</u></u>

17 SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Mutasi Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan adalah sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal 1 Januari	1,471,589,759	1,471,589,759
Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	<u><u>1,471,589,759</u></u>	<u><u>1,471,589,759</u></u>

18 PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih pada periode 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah Nihil

19 BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban Pokok Penjualan periode 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah Nihil

20 BEBAN USAHA

Rincian beban usaha periode 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>,30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan Lainnya	2,061,935,560	2,158,843,082
Estimasi Manfaat Karyawan	13,294,581	36,368,052
P e n y u s u t a n	376,887,101	1,041,098,313
Telepon, Teleks, Air dan Listrik	1,120,467,112	1,152,713,999
P e m e l i h a r a a n	405,596,591	669,479,939
Honorarium Tenaga Ahli	-	42,475,000
Administrasi Kantor	105,736,312	144,486,769
Lain-lain (Jumlah masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>488,573,893</u>	<u>460,831,618</u>
J u m l a h	<u><u>4,549,417,679</u></u>	<u><u>5,706,296,772</u></u>

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21 LABA - RUGI SELISIH KURS

Dasar Pengakuan Laba Rugi Selisih Kurs adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2021				
	Jumlah USD	Kurs 1 Jan 2021	Kurs 30 Juni 2021	Selisih Kurs	Laba (Rugi) Selisih Kurs
Hutang FRN	48,000,000	14,105	14,496	(391)	(18,768,000,000)
Biaya Bunga FRN yang masih harus dibayar	17,765,793	14,105	14,496	(391)	(6,946,425,063)
Lain-lain					-
J u m l a h					<u><u>(25,714,425,063)</u></u>
	30 Juni 2020				
	Jumlah USD	Kurs 1 Jan 2020	Kurs 30 Juni 2020	Selisih Kurs	Laba (Rugi) Selisih Kurs
Hutang FRN	48,000,000	13,901	14,302	(401)	(19,248,000,000)
Biaya Bunga FRN yang masih harus dibayar	17,765,793	13,901	14,302	(401)	(7,124,082,993)
Lain-lain					-
J u m l a h					<u><u>(26,372,082,993)</u></u>

22 LAIN-LAIN BERSIH

Rincian Penghasilan dan beban lain-lain untuk periode 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2021	,30 Juni 2020
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(25,714,425,063)	(26,372,082,993)
Penghasilan Jasa Sewa Gedung	6,397,743,502	6,271,640,132
Beban Keuangan Bersih	2,635,451	5,088,892
Laba Penjualan Aset Tetap	-	-
Denda dan Koreksi Pajak	-	-
Lain - Lain Bersih :		
Keuntungan (Kerugian) Lainnya	(67,517,611)	-
Biaya Lain-lain (Pabrik)	(54,595,991)	(1,230,591,939)
Biaya Penyusutan Pabrik	(1,184,551,202)	(85,394,636)
J u m l a h	<u><u>(20,620,710,914)</u></u>	<u><u>(21,411,340,544)</u></u>

Penghasilan jasa sewa Gedung saat ini merupakan penghasilan utama entitas tetapi belum dimasukkan kedalam akun Penghasilan Usaha karena entitas belum mengubah anggaran dasarnya khususnya kegiatan Usaha sebagai pengelola gedung.

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23 INFORMASI SEGMENT USAHA

Rincian penjualan bersih, laba usaha dan jumlah aset berdasarkan segmen usaha dari Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasi (lihat Catatan 2p) adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2021			
	Industri Pengolahan	Pendanaan	E l i m i n a s i	J u m l a h
	Kayu Rp			
Penjualan	-	-	-	-
Beban Pokok Produksi	-	-	-	-
Beban Penjualan	-	-	-	-
Hasil Segmen	-	-	-	-
Beban Umum dan Administrasi	(4,549,417,679)	-	-	(4,549,417,679)
Laba (Rugi) Usaha	(4,549,417,679)	-	-	(4,549,417,679)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(25,714,425,060)	-	-	(25,714,425,060)
Beban Keuangan Bersih	2,635,451	-	-	2,635,451
Penghasilan Jasa Sewa Gedung - Bersih	6,397,743,502	-	-	6,397,743,502
Laba Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-
Lain-lain Bersih	(1,306,664,807)	-	-	(1,306,664,807)
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi	-	-	-	-
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(25,170,128,593)	-	-	(25,170,128,593)
Beban Pajak	(181,627,517)	-	-	(181,627,517)
Laba (Rugi) Bersih	(25,351,756,110)	-	-	(25,351,756,110)
Aset Segmen	30,847,584,314	834,055,840,098	(834,055,840,098)	30,847,584,314
Jumlah Aset	30,847,584,314	834,055,840,098	(834,055,840,098)	30,847,584,314
Liabilitas Segmen	30,847,584,314	834,055,840,098	(834,055,840,098)	30,847,584,314
Jumlah Liabilitas	30,847,584,314	834,055,840,098	(834,055,840,098)	30,847,584,314
				-
	,30 Juni 2020			
	Industri Pengolahan	Pendanaan	E l i m i n a s i	J u m l a h
	Kayu Rp			
Penjualan	-	-	-	-
Beban Pokok Produksi	-	-	-	-
Beban Penjualan	-	-	-	-
Hasil Segmen	-	-	-	-
Beban Umum dan Administrasi	(5,706,296,772)	-	-	(5,706,296,772)
Laba (Rugi) Usaha	(5,706,296,772)	-	-	(5,706,296,772)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(26,372,082,993)	-	-	(26,372,082,993)
Beban Keuangan Bersih	5,088,892	-	-	5,088,892
Penghasilan Jasa Sewa Gedung - Bersih	6,271,640,132	-	-	6,271,640,132
Laba Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-
Lain-lain Bersih	(1,315,986,575)	-	-	(1,315,986,575)
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi	-	-	-	-
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(27,117,637,316)	-	-	(27,117,637,316)
Beban Pajak	(1,290,467)	-	-	(1,290,467)
Laba (Rugi) Bersih	(27,118,927,783)	-	-	(27,118,927,783)
Aset Segmen	31,834,545,332	777,299,607,147	(777,790,137,068)	31,344,015,411
Jumlah Aset	31,834,545,332	777,299,607,147	(777,790,137,068)	31,344,015,411
Liabilitas Segmen	31,834,545,332	777,299,607,147	(777,790,137,068)	31,344,015,411
Jumlah Liabilitas	31,834,545,332	777,299,607,147	(777,790,137,068)	31,344,015,411

PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Rincian Aset dan Liabilitas Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang asing dan penjabarannya dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2021				31 Desember 2020			
	Mata Uang Asing		Mata Uang Rupiah		Mata Uang Asing		Mata Uang Rupiah	
Aset Lancar								
Kas dan Setara Kas	Euro	-	Rp	-	Euro	-	Rp	-
Liabilitas Jangka Panjang								
Beban Masih Harus Dibayar	USD	(17,765,793)	Rp	(257,532,935,038)	USD	(17,765,793)	Rp	(250,586,510,265)
Hutang Jangka Panjang								
- Surat Berharga	USD	(48,000,000)	Rp	(695,808,000,000)	USD	(48,000,000)	Rp	(677,040,000,000)
Aset (Liabilitas)								
dalam Mata	USD	(65,765,793)	Rp	(953,340,935,038)	USD	(65,765,793)	Rp	(927,626,510,265)
Uang Asing - Bersih	Euro	-	Rp	-	Euro	-	Rp	-

25 PERJANJIAN

Pada tanggal 13 Desember 1996, Entitas melakukan perjanjian (Keep Well Agreement) dengan PT Fangiono Jayaperkasa, pemegang saham mayoritas. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Fangiono Jayaperkasa setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas, bilamana Entitas tidak mempunyai dana atau aktiva lancar atau fasilitas kredit yang belum digunakan untuk memenuhi kewajiban sehubungan dengan penerbitan surat berharga yang diterbitkan oleh Surya Dumai Industri Finance Company, BV dengan tingkat bunga mengambang yang jatuh tempo pada bulan Desember 2001. Dana tersebut harus disediakan bilamana diperlukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan seluruh kewajiban atas surat berharga tersebut telah dipenuhi.

26 KELANGSUNGAN USAHA DI MASA DEPAN

Pada tahun 2006, Entitas telah menghentikan aktivitas produksi panel kayu/kayu lapis dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebagian besar karyawan entitas, hal tersebut dilakukan akibat perolehan bahan baku kayu bulat yang semakin sulit, sehubungan dengan hal itu, rencana strategis entitas baru dapat disusun setelah adanya restrukturisasi Hutang Surat Berharga khususnya dengan Bank Of China (Lihat catatan no 12)